

Intisari :

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengembangkan instrumen untuk mengukur nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan 2) Menganalisis pengaruh nilai-nilai kearifan lokal pada norma sosial di masyarakat, 3) Menganalisis pengaruh norma sosial pada norma pribadi individu,; 4) Menganalisis interaksi antara norma sosial dan norma pribadi dengan kesadaran akan konsekuensi terhadap tanggung jawab lingkungan individu, dan pengaruhnya pada sikap dan perilaku individu dalam menjaga lingkungan; 5) Menganalisis pengaruh faktor demografi (lokasi, gender, usia) serta kontrol berperilaku yang dirasakan individu terhadap perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, termasuk pengaruh frekuensi perilaku masa lalu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran yang dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama, pendekatan kualitatif melalui eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dengan metode wawancara mendalam dengan penduduk lokal sebagai tuan rumah (*host*) di tiga daerah yang masih melaksanakan tradisi kearifan lokal di Yogyakarta yaitu desa wisata Pancoh di Sleman, desa wisata Widosari di Kulon Progo, dan desa wisata Srimulyo di Bantul, dengan jumlah informan sebanyak 26 orang. Tahap kedua, membangun instrumen kearifan lokal dengan menggunakan Rasch model dengan jumlah sampel sebanyak 118 orang. Tahap ketiga, analisis model struktural dengan jumlah sampel sebanyak 252 orang. Analisis jalur diuji dengan SEM – PLS. Analisis multi kelompok di antara penduduk di 3 (tiga) desa wisata diuji dengan uji Kruskal-Wallis test dan one way ANOVA menggunakan SPSS.

Hasil analisis menghasilkan 14 item instrumen untuk mengukur nilai-nilai kearifan lokal, Nilai-nilai kearifan lokal berpengaruh positif pada perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui norma sosial dan norma pribadi, yang berarti nilai-nilai kearifan lokal dapat mengintegrasikan Teori Aktivasi Norma dan Model Perilaku yang Diarahkan pada Tujuan. Ada perbedaan nilai-nilai kearifan lokal pada kategori usia responden yang berbeda, namun perbedaan lokasi tidak memengaruhi nilai-nilai kearifan lokal, atau dengan kata lain tidak terdapat bias lokasi. Nilai-nilai kearifan lokal tidak dapat diaplikasikan berdasarkan generasi.

Kata kunci : Kearifan Lokal, Perilaku Bertanggung Jawab Terhadap Lingkungan, Teori Aktivasi Norma, Teori Perilaku Yang Diarahkan Pada Tujuan.

Abstract:

This study aims to (1) develop an instrument to measure local wisdom values in the context of environmentally responsible behavior; (2) analyze the influence of local wisdom values on social norms within the community; (3) examine the effect of social norms on individuals' personal norms; (4) analyze the interaction between social/personal norms and awareness of consequences on individual environmental responsibility, as well as their impact on attitude and behavior toward environmental preservation; (5) investigate the influence of demographic factors (location, gender, age) and perceived behavioral control on environmentally responsible behavior, including the effect of past behavior frequency.

This study employs a mixed method conducted in three stages. The first stage is a qualitative approach through the exploration of local wisdom values using in-depth interviews with local residents as hosts in three areas that still practice local wisdom traditions in Yogyakarta, namely the tourism village of Pancoh in Sleman, the tourism village of Widosari in Kulon Progo, and the tourism village of Srimulyo in Bantul, with a total of 26 informants. The second stage involves developing a local wisdom instrument using the Rasch model with a sample size of 118 people. The third stage is structural model analysis with a sample size of 252 people. Path analysis was tested using SEM-PLS. Multi-group analysis among the residents of the three tourism villages was tested using the Kruskal-Wallis test and one-way ANOVA with SPSS.

The results produced a 14-item instrument to measure local wisdom values. Local wisdom values were found to have a positive effect on environmentally responsible behavior through social and personal norms, indicating that these values can integrate Norm Activation Theory and the Goal-Directed Behavior Model. Differences in local wisdom values were observed across age categories of respondents; there are differences in local wisdom values among respondents of different age categories, which means that local wisdom values cannot be applied based on generation. However, there is no location bias toward local wisdom values, indicating that the local wisdom scale related to environmental conservation that was developed is robust.

Key words : Local Wisdom, Environmentally Responsible Behavior, Norm Activation Theory, Goal-Directed Behavior Theory.